

Asmaul Khasanah_191080200231.Palagi asii.

by CEK TURNITIN NO REPOSITORY

Submission date: 31-Jul-2023 07:24AM (UTC-0400)

Submission ID: 2139478104

File name: Asmaul_Khasanah_191080200231.Palagiasii.pdf (1.06M)

Word count: 3496

Character count: 21805

SISTEM INFORMASI PINJAMAN MODAL TANI BERBASIS WEB PADA PENGGILINGAN PADI BAROKAH MENGGUNAKAN METODE FAST

Asmaul Khasanah*¹⁾, Ika Ratna Indra Astutik²⁾, Yunianita Rahmawati³⁾

1. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
3. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Sistem informasi, Metode FAST, Pinjaman, Modal tani

Keywords: Enter keywords or phrases in alphabetical order, separated by dot and commas (.). The number of keywords must be between 3-5 words

Article history: Information system, FAST Method, Loans, Farm capital

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v4i1.781>

* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address: author@email.ac.id

ABSTRAK

Para perintis usaha kecil maupun besar pasti membutuhkan modal untuk melakukan usahanya seperti halnya pedagang, parapetani juga membutuhkan modal untuk mengolah dan memelihara tanamannya. Para petani memerlukan modal yang cukup besar sehingga kebanyakan petani di desa Mulya Agung Kabupaten Musi Banyu Asin Provinsi Sumatra Selatan ini melakukan pinjaman modal kepada para pengusaha penggilingan padi namun dalam sistem pencatatan pinjaman dan pelunasannya masih memakai sistem manual untuk mencatat pinjaman dan pelusan dari para peminjamnya menjadi satu dalam sebuah buku, jadi sulit untuk menelusuri dan menyimpan semua data-data para petani yang sudah melakukan peminjaman dan pelunasannya. Tujuan penelitian ini ialah membuat sistem informasi pinjaman modal tani berbasis web ini di buat untuk memudahkan pemilik usaha penggilingan padi melakukan pendataan para peminjam agar tidak terjadi kesalahan atau kehilangan data para petani yang telah melakukan pinjaman dan para petani dapat mendapatkan keamanan transaksi yang telah di lakukan di penggilingan padi Barokah. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode FAST. Sistem Informasi dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan juga basis data MySQL. Dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi pinjaman modal bagi para petani di desa Mulya Agung yang dapat memfasilitasi dan mendanai para petani sesuai kebutuhan modal para pertanian dan juga dapat membantu mempermudah pemilik penggilingan padi Barokah dalam mengelola data para peminjam dan juga pelunasannya. Dapat disimpulkan bahwa sistem ini dibuat untuk mempermudah pemilik penggilingan dan juga para peminjamnya dalam melakukan transaksi pinjaman dan pelunasan yang lebih cepat dan lebih aman dibandingkan dengan sistem manual.

ABSTRACT

Small and large business pioneers definitely need capital to run their business just like traders, farmers also need capital to process and maintain their plants. Farmers need capital that is large enough so that most farmers in Mulya Agung village, Musi Banyu Asin Regency, South Sumatra Province, make capital loans to rice millers, but in the loan recording and repayment system they still use a manual system to record loans. And payments from borrowers into one book, so it is difficult to trace and store all the data on farmers who have made loans and repayments. The purpose of this study is to create a web-based information system for farm capital loans to make it easier for rice mill business owners to collect data on borrowers so that there are no errors or loss of data for farmers who have made loans and farmers can get secure transactions that have been made. Do it at the Barokah rice mill. The research method used is the FAST method. The information system was built with the PHP programming language and MySQL database. From this research resulted in a capital loan information system for farmers in the village of Mulya Agung which can facilitate and fund farmers according to the capital needs of the farmers and can also help make it easier for Barokah rice mill owners to manage data on borrowers and also repay them. It can be concluded that this system was created to make it easier for mill owners as well as borrowers to make loan transaction and repayments that are faster and safer than the manual system.

I. PENDAHULUAN

Pertanian ialah sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendorong pertumbuhan pendapatan nasional. Indonesia adalah negara yang didominasi oleh sektor pertanian, dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Peran strategis sektor pertanian dapat diilustrasikan melalui kontribusinya sebagai penyedia bahan pangan, yang memiliki peran utama dalam kegiatan pertanian dan juga bahan baku industri, menyumbang PDRB, dan sebagai sumber penting pendapatan rumah tangga perdesaan [1].

Tersedianya sumber modal yang terkait dengan mudah diakses para petani terbatas, jadi pembelian input usaha petani padi kadang disamakan modal sendiri yang dimiliki petani itu sendiri. Halangan yang dirasakan oleh petani dan pelaku agribisnis yang skala kecil memperluas usaha yaitu kurangnya akses ke sumber-sumber pemodal [2].

Dalam kegiatan usahatani, modal menjadi hal yang sangat diperlukan, terutama untuk menyediakan sarana produksi pertanian. Sarana produksi tersebut terdiri dari input yang bersifat tetap dan tidak tetap, seperti benih, pupuk, tenaga kerja, serta peralatan dan teknologi yang digunakan dalam usahatani. [3].

Penelitian terdahulu yang terkait yaitu Sistem Informasi Pinjaman Modal Usaha Tani Pada Kabupaten Gorontalo, penelitian tersebut menghasilkan sebuah sistem informasi peminjaman modal usaha tani bisa juga memfasilitasi antar petani dan pemodal. Yang dilakukan pada kelompok tani kabupaten gorontalo [4]. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah dalam penelitian sebelumnya tidak adanya persyaratan ketika hendak meminjam sedangkan dalam penelitian ini di sediakan persyaratan untuk para peminjamnya. Penelitian lainnya yang juga terkait yaitu sistem informasi kredit sahabat berbasis web pada desa moyo. Hasil yang didapat ialah memudahkan pihak manajemen BUMDES sahabat desa moyo dalam memproses pencatatan dan pencarian data masyarakat yang telah melakukan pinjaman baik dari jumlah peminjaman yang diajukan maupun sisa peminjaman yang sudah dilunasi [5]. Perbedaan penelitian ini ialah dipenelitian ini pihak penggilingan padi menyediakan pinjaman selain uang yaitu pupuk dan kebutuhan para petani yang lain. Penelitian yang menggunakan metode FAST yaitu sistem informasi catatan transaksi keuangan menggunakan metode FAST. Hasil penelitian ini yaitu pengembangan sistem informasi guna mencatat transaksi keuangan para anggota koperasi. Sistem ini berperan dalam portal informasi yang menyajikan riwayat transaksi keuangan para anggotanya yang tergabung dalam KSP (Koperasi Simpan Pinjam). [6]. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah bukan hanya mencatat transaksi pinjaman dan pelunasan dalam sistem juga mencatat data pengajuan.

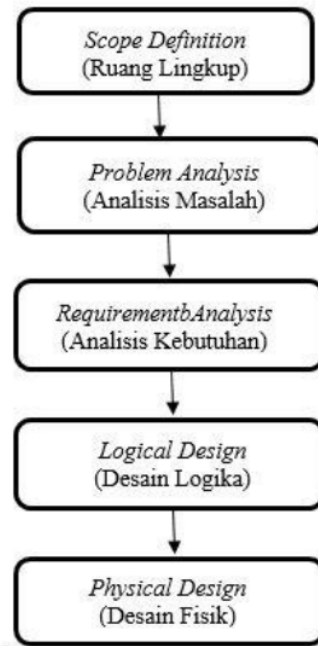
Sistem informasi pinjaman modal tani berbasis web ini di buat bertujuan memudahkan pemilik usaha penggilingan padi melakukan pendataan para peminjam agar tidak terjadi kesalahan atau kehilangan data para petani yang telah melakukan pinjaman dan para petani dapat mendapatkan keamanan transaksi yang telah dilakukan di penggilingan padi Barokah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah sistem informasi pinjaman barokah ini terdapat banyak fitur yang lebih lengkap seperti pengajuan pinjaman pelunasan, data pinjaman, dan data pengajuan. Pembaruan dalam sistem ini ialah adanya Fitur untuk menambahkan persyaratan pinjaman bagi para peminjam yang dapat ditambahkan oleh admin sebagai persyaratan pinjaman yang dilakukan dipenggilingan padi Barokah dan juga pembaruan dalam sistem ini terdapat fitur untuk mencetak semua data transaksi yang telah dilakukan selama peminjaman dipenggilingan padi Barokah berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menyajikan tampilan tanpa adanya bukti transaksi yang dapat dimiliki oleh peminjam. Bukti ini penting dimiliki bagi para peminjam agar lebih lengkap dan memiliki bukti lengkap apabila terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.

II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini ialah studi kasus kualitatif pengumpulan data yang ada dipenggilingan padi Barokah Mulya Agung Sumatra Selatan melalui observasi dan wawancara. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang memiliki inti mirip metode historis, tambahan observasi dan wawancara sistematis. Bukti-bukti dalam studi kasus mencakup dokumen, peralatan, wawancara, observasi, dan di beberapa situasi, dapat melibatkan observasi partisipan dan juga manipulasi informal [7]. Pengamatan ialah proses sistematis yang dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data tentang gejala atau hal-hal yang sedang diteliti. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan satu metode pengumpulan data yang melibatkan tinjauan langsung di lokasi penelitian, bertujuan untuk menguji kebenaran dari desain penelitian yang sedang dijalankan [8]. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi secara lengkap, adil dan akurat [9].

Data yang sudah terkumpul dengan mewawancarai pemilik usaha penggilingan padi BAROKAH yang ada didalam sistem ini. Data yang dibutuhkan pemilik usaha penggilingan agar sistem bisa sesuai dengan kebutuhan pemilik penggilingan padi. Setelah itu, data tersebut digunakan untuk merancang sistem informasi hingga tahap

akhir dengan menggunakan metode FAST. Metode FAST terdiri dari beberapa fase yang dapat dilihat pada gambar 1. :



Gambar 1. Metode FAST

- A. *Scope Definition* (Ruang Lingkup)
Tahap definisi merupakan langkah pertama dalam pengembangan sistem informasi. Pada fase ini, dilakukan pengumpulan informasi dan penentuan ruang lingkup sistem yang akan dibangun. Penentuan ruang lingkup ini bertujuan untuk mengidentifikasi inti dari masalah yang perlu diselesaikan [10].
- B. *Problem Analysis* (Analisis Masalah)
Analisa Masalah (Problem/Situation Analysis) adalah kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen dalam suatu permasalahan-permasalahan dan pemahaman komponen yang memiliki peran kritis. [11].
- C. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan)
Pada tahap analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi ini, dilakukan pengumpulan dan analisis formulir yang digunakan, data yang diperlukan untuk laporan, serta identifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan permasalahan dihadapi dan juga dampak akibatnya. [12].
- D. *Logical Design* (Desain Logis)
Istilah "desain logis" harus diartikan sebagai teknologi yang berdiri sendiri, yang berarti gambaran dari sistem tersebut tidak terikat pada solusi teknis tertentu [13].
- E. *Physical Design* (Desain Fisik)
Pada tahap ini, perancangan logis diubah menjadi bentuk fisik di media penyimpanan yang digunakan DBMS (Database Management System) [14]. Tujuan dari tahap desain fisik adalah untuk menyajikan gambaran desain logis yang telah diubah menjadi desain fisik sebagai panduan dalam merancang sistem. [15].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Scope Definition* (Ruang Lingkup)
Ruang lingkup masalah penelitian yaitu tentang sistem informasi pinjaman modal bagi petani di desa Mulya Agung tepatnya di Penggilingan Barokah mengenai permasalahan pencatatan pinjaman modal para petani. Sistem ini akan memudahkan pemilik penggilingan padi untuk mengolah data pinjaman modal para petani. Pencatatan manual memiliki banyak kekurangan dan kurang akurat karena kemungkinan terjadinya kehilangan data sebab yang tidak diinginkan.
2. *Problem Analysis* (Analisis Masalah)
Banyaknya para petani membutuhkan modal sebagai pengolahan lahan pertaniannya sehingga meminjam biaya untuk modal mengolah sawah pada penggilingan padi Barokah. Karena banyaknya pinjaman yang

di lakukan oleh para petani sehingga di butuhkan pencatatan untuk pendataan bagi para petani yang melakukan pinjaman. Oleh karena pada penggilingan Barokah menggunakan sistem manual terkadang terdapat kesulitan untuk mencari data para peminjam. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan bagi pemilik penggilingan padi barokah mulya agung dalam segi pendataan yang dilakukan sehingga tidak lagi memiliki kekhawatiran akan kehilangannya data peminjam dan para petani dapat mendapatkan informasi pinjaman pemodal jauh lebih mudah.

3. Requirement Analysis (Analisis Kebutuhan)

Analisis untuk tahap perancangan sistem informasi pinjaman modal tani barokah ini adalah kebutuhan fungsional dari sistem ini pengajuan pinjaman yang akan dirancang. Metode pengumpulan data adalah observasi melalui pengamatan terhadap objek penelitian guna memperoleh data yang menggambarkan proses tersebut. Kemudian melakukan wawancara agar mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan sistem pinjaman yang dilakukan dan kebutuhan yang perlu dikembangkan.

Kebutuhan Fungsional

1. Anggota atau User

- Bisa melakukan *login* dan *logout*
- Mengakses dan menampilkan halaman Dasboard
- Dapat mengelola data pengajuan pinjaman dan pembayaran
- Dapat mengubah dan menghapus data pengajuan pinjaman yang telah dilakukan.
- Dapat melihat data pinjaman dan pelunasan yang telah di lakukan.

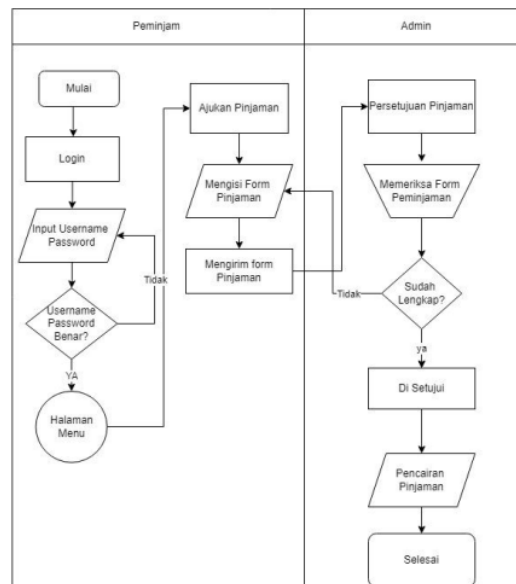
2. Admin

- Dapat melakukan *login* dan *logout* admin.
- Dapat mengakses halaman *dashboard* admin.
- Dapat mengelola pengaju pinjaman dan pelunasan.
- Dapat mengubah data pinjaman dan pelunasan para anggota.
- Dapat melakukan pengajuan pinjaman dan pembayaran.
- Dapat mengubah dan menghapus data pengajuan pinjaman yang telah dilakukan.
- Dapat melihat data pinjaman dan pelunasan yang telah di lakukan.

4. Logical Design (Desain Logis)

A. Flowchart User

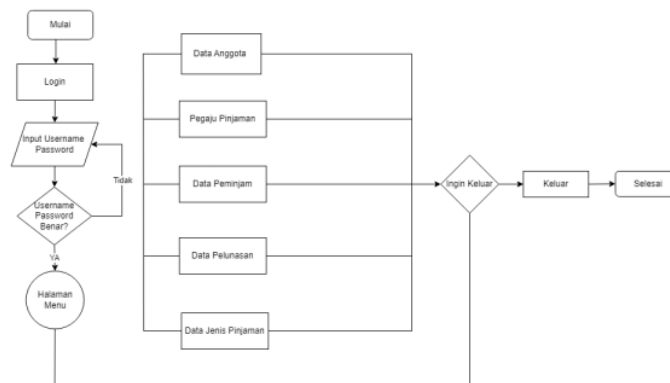
Flowchart menggambarkan aturan logis dari suatu pemecahan masalah, sehingga bisa dianggap sebagai langkah pemecahan permasalahan disajikan dalam bentuk simbol-simbol tertentu. Flowchart ini merepresentasikan alur secara logis [16]. Flowchart dapat dilihat pada Gambar 2. Merupakan flowchart user atau pengguna, flowchart menjelaskan tentang proses sistem. Pertama user akan melihat menu yang terdapat pada sistem tersebut. Apabila ingin mengajukan pinjaman maka user akan diminta untuk mengisi form pengajuan pinjman. Setelah mengisi form pinjaman maka akan dilakukan persetujuan pengajuan pinjaman oleh Admin. Setelah pengajuan pinjaman disetujui oleh admin maka dana pinjaman akan di cairkan kepada anggota yang telah melakukan pinjaman tersebut.



Gambar 2. Flowchart user

B. Flowchart Admin

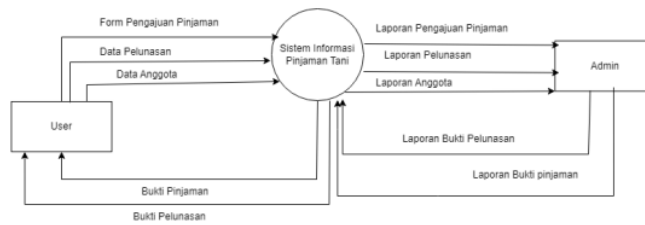
Dapat dilihat pada Gambar 2. merupakan flowchart admin, yang pertama di lakukan ialah melakukan login menginputkan username juga password lalu kemudian akan masuk ke halaman menu yang terdapat di website penggilingan padi Barokah.



Gambar 3. Flowchart Admin

C. Diagram Konteks

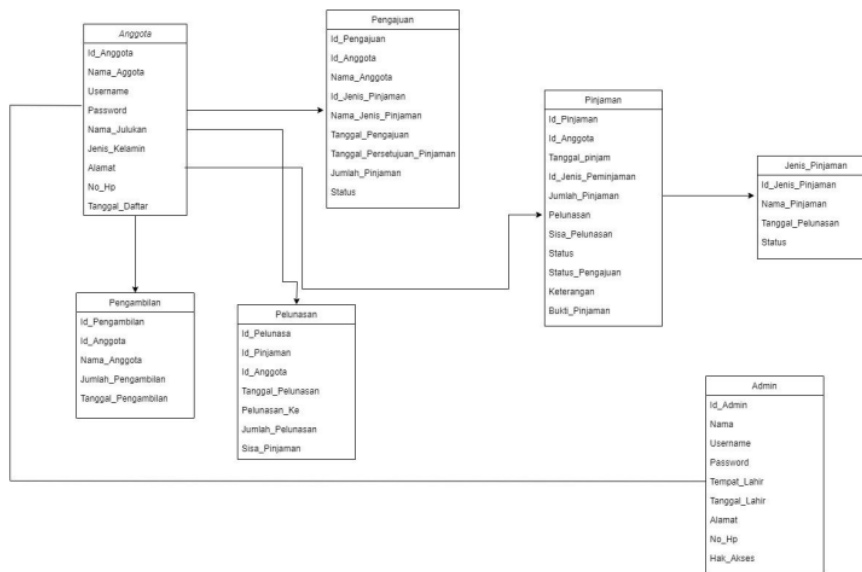
Diagram Konteks ialah representasi grafis mencakup proses dan juga menggambarkan cakupan sistem tertentu. Diagram Konteks adalah level teratas DFD (Data Flow Diagram) menggambarkan seluruh masukan (Input) dalam sistem dan keluaran (Output) sistem tersebut [17]. Dapat dilihat pada Gambar 4. adalah tahap pertama dalam perancangan sistem informasi pinjaman modal tani berbasis web ini dengan membuat diagram konteks yaitu sistem bisa digambarkan dengan lingkaran tunggal yang mewakili semua sistem. Berikut merupakan diagram kontek Sistem Informasi Pinjaman Modal Tani pada Penggilingan Padi Barokah Mulya Agung :



Gambar 4. Diagram Konteks

D. Relasi Antar Tabel

Diperlihatkan pada Gambar 5. ERD Pinjaman Modal Tani diatas ialah data entitas dan juga atribut lalu menentukan hubungan antar tabel. Pada gambar diatas terdapat tuju tabel yaitu anggota, pinjaman, pengajuan, pengambilan, pelunasan, jenis pinjaman, dan admin.



Gambar 5. ERD

5. *Physical Design*

Tahapan ini ialah tahap menerjemahkan dalam bentuk fisik atau *user interface*. Berikut ini adalah menu yang ada dalam sistem informasi pinjaman modal tani.

1. Halaman login User

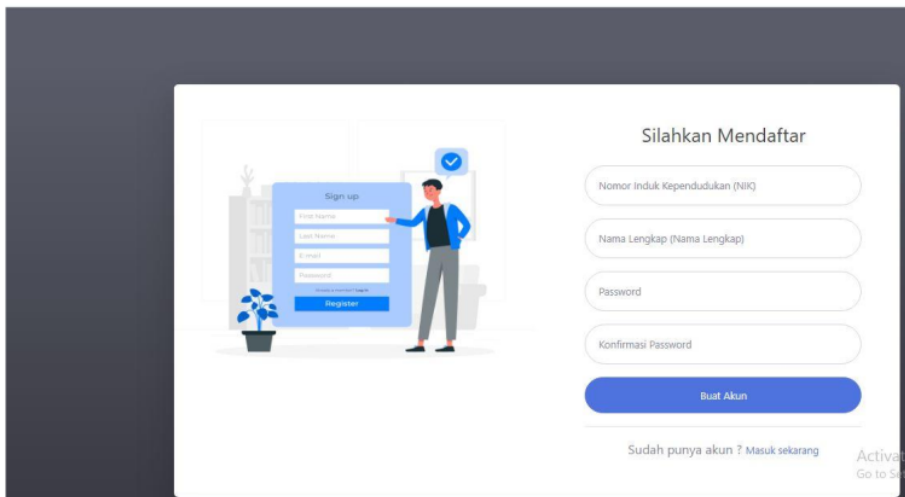
Dapat dilihat Gambar 6. Halaman Login adalah halaman yang menampilkan *username* dan *password* apabila sudah memiliki akun maka dapat mengetik *username* dan *password* kemudian mengklik Masuk.



Gambar 6. Halaman Dashboard

2. Halaman Buat Akun

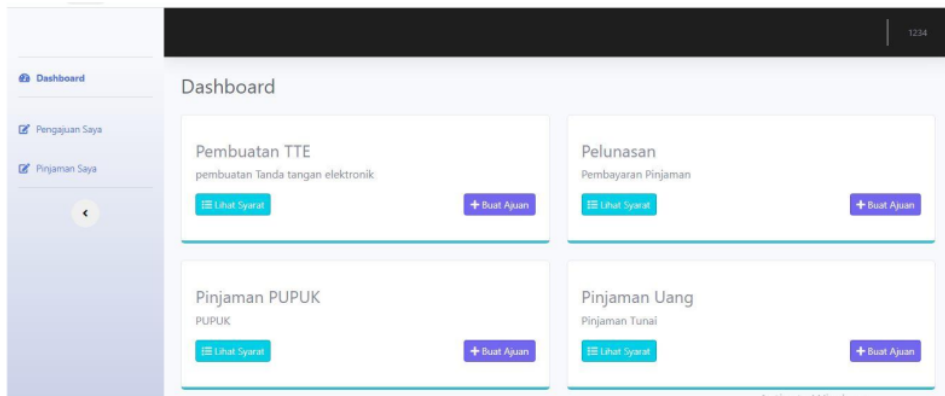
Dapat dilihat Gambar 7. Halaman Buat akun dengan mengisi dengan lengkap form tersebut maka dapat mendaftar dan masuk.



Gambar 7. Halaman Buat Akun

3. Halaman Dashboard

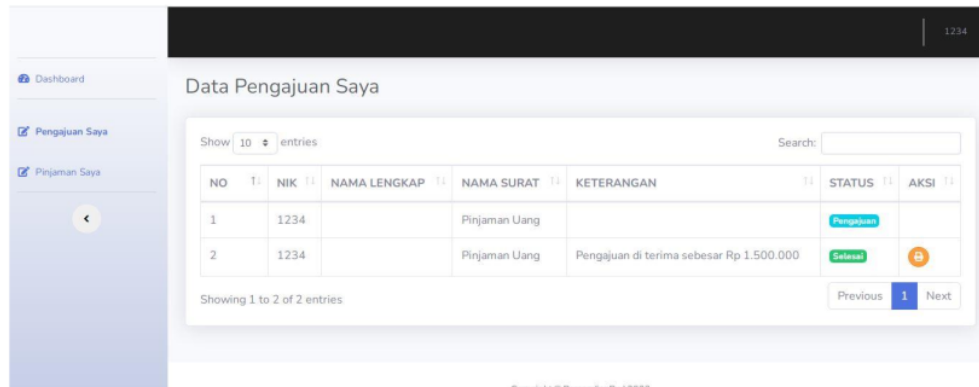
Dapat diamati pada Gambar 8. Halaman dashboard merupakan menu utama dari sebuah sistem yang berisi dari berbagai macam fitur yaitu jenis-jenis pengajuan yang tersedia.



Gambar 8. Halaman Dashboard

4. Halaman Pengajuan Saya

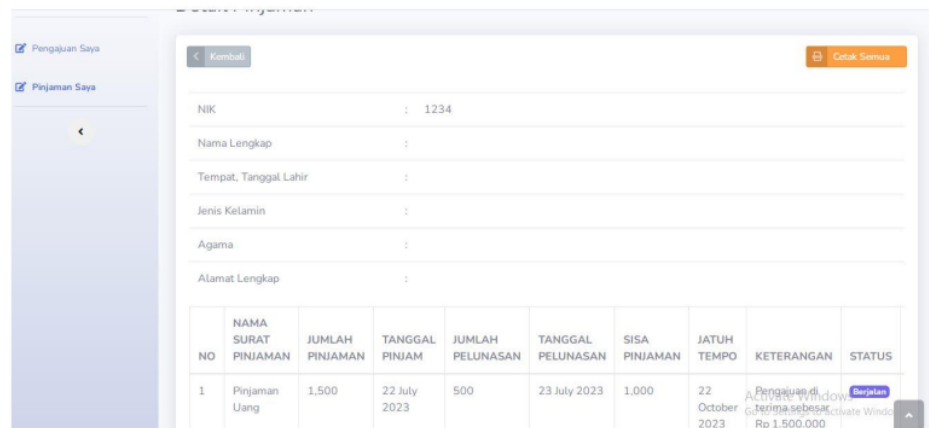
Dapat dilihat pada Gambar 9. Halaman Pengajuan Saya yaitu halaman yang berisi informasi status pengajuan yang telah dilakukan.



Gambar 9. Halaman Pengajuan Saya

5. Halaman Pinjaman Saya

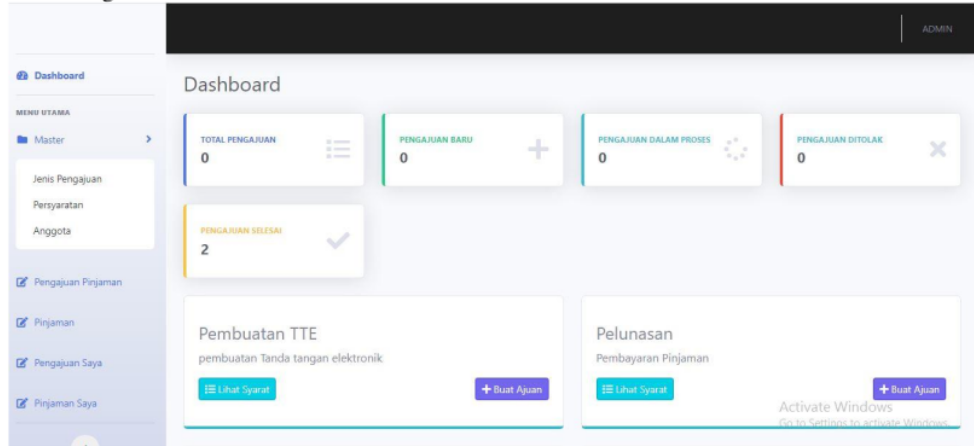
Dapat dilihat pada Gambar 10. Halaman ini menampilkan riwayat pinjaman dan juga pelunasan yang telah dilakukan.



Gambar 10. Halaman Pinjaman Saya

6. Halaman Dashboard Admin

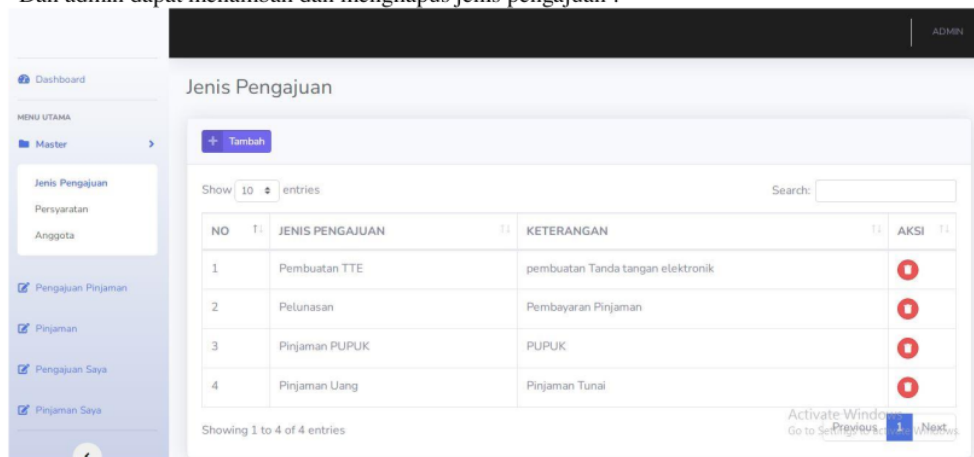
Dilihat pada Gambar 11. Halaman ini menampilkan tentang halaman utama yang berisi data pengajuan secara singkat.



Gambar 11. Halaman Pinjaman Saya

7. Halaman Jenis Pengajuan

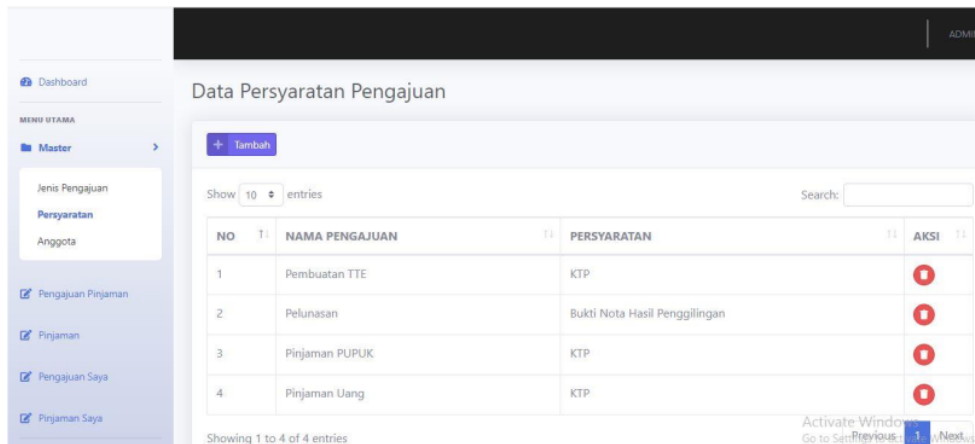
Dapat dilihat pada Gambar 12. Halaman ini menampilkan jenis pengajuan yang dapat di ajukan anggota. Dan admin dapat menambah dan menghapus jenis pengajuan .



Gambar 12. Halaman Jenis Pengajuan

8. Halaman Persyaratan

Dapat dilihat pada Gambar 13. Halaman ini menampilkan persyaratan untuk melakukan pengajuan pada penggilingan padi Barokah, data dapat di olah oleh admin.

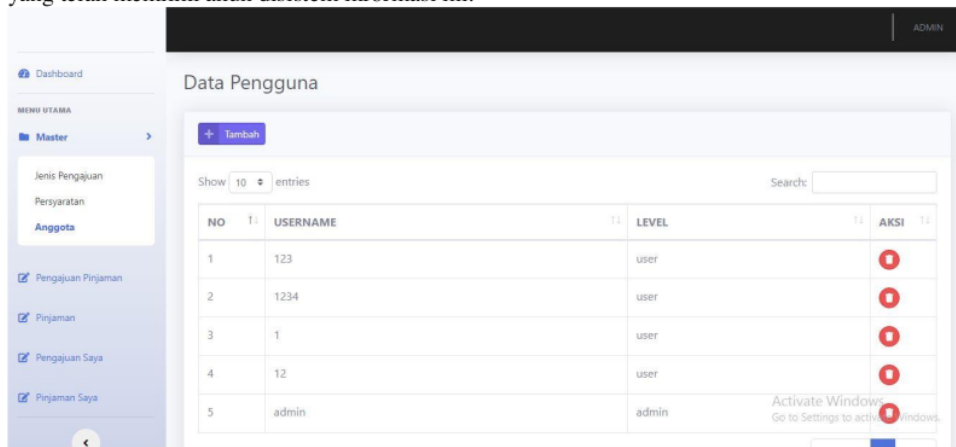


| NO | T | NAMA PENGAJUAN | PERSYARATAN | AKSI |
|----|---|----------------|-------------------------------|------|
| 1 | | Pembuatan TTE | KTP | |
| 2 | | Pelunasan | Bukti Nota Hasil Penggilingan | |
| 3 | | Pinjaman PUPUK | KTP | |
| 4 | | Pinjaman Uang | KTP | |

Gambar 13. Halaman Persyaratan

9. Halaman Anggota

Dapat dilihat dan diperhatikan Gambar 14. memperlihatkan tampilan halaman yang berisi para anggota yang telah memiliki akun disistem informasi ini.

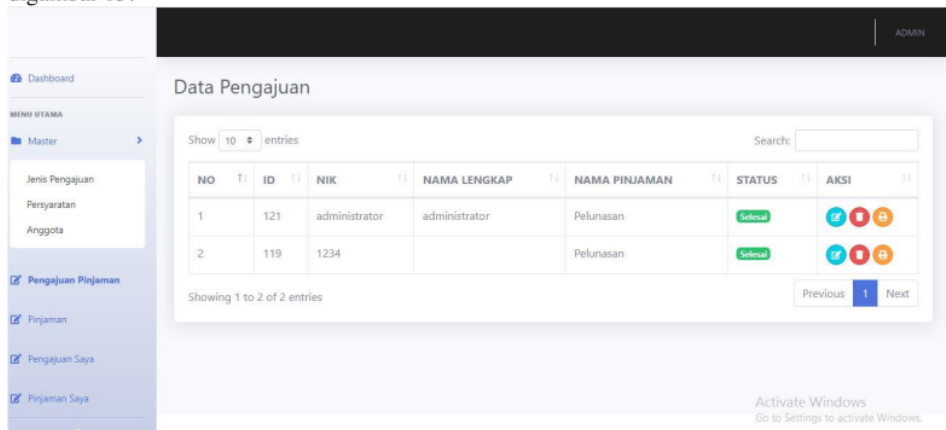


| NO | T | USERNAME | LEVEL | AKSI |
|----|---|----------|-------|------|
| 1 | | 123 | user | |
| 2 | | 1234 | user | |
| 3 | | 1 | user | |
| 4 | | 12 | user | |
| 5 | | admin | admin | |

Gambar 14. Halaman Anggota

10. Halaman Pengajuan

Halaman ini ialah halaman menampilkan data para pengaju yang dilakukan para anggota. Dapat dilihat digambar 15.

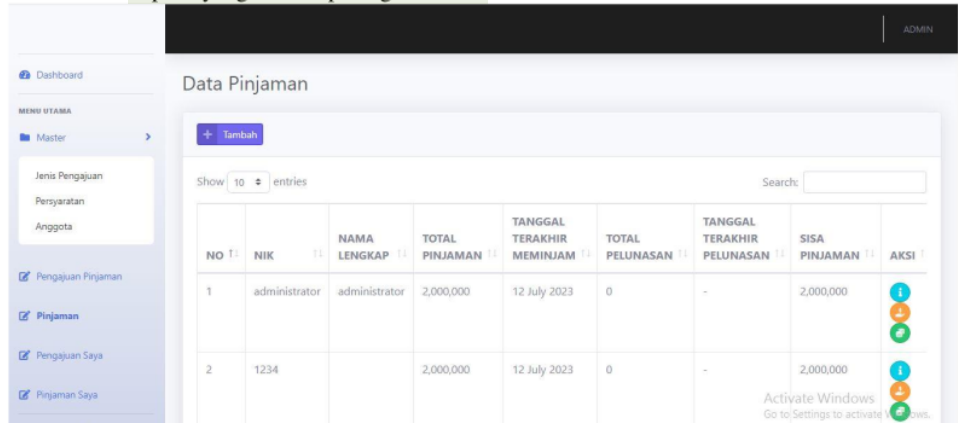


| NO | T | ID | NIK | NAMA LENGKAP | NAMA PINJAMAN | STATUS | AKSI |
|----|---|-----|---------------|---------------|---------------|--------|------|
| 1 | | 121 | administrator | administrator | Pelunasan | Sukses | |
| 2 | | 119 | 1234 | | Pelunasan | Sukses | |

Gambar 15. Halaman Pengaju

11. Halaman Pinjaman

Halaman ini ialah halaman menampilkan data para peminjaman dan pelunasannya dan data dapat di olah oleh admin. Seperti yang terlihat pada gambar 16.



Gambar 16. Halaman Pinjaman

A. Pengujian Blackbox Testing

Pengujian pada sistem Pinjaman modal tani Barokah yaitu dengan menggunakan metode blackbox agar mengetahui apakah masukan yang dimasukkan dapat menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan. Telah dilihatkan di Tabel I.

TABEL I
 PENGUJIAN BLACK BOX

| Fungsi yang Diuji | Skenario Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|------------------------------|---|---|-----------------|
| Menu Beranda | Sistem menampilkan menu jenis-jenis pengajuan | Sistem bisa memperlihatkan informasi pada halaman beranda | Sesuai |
| Menu Pengajuan Saya | Sistem menampilkan detail pengajuan yang telah diproses, ditolak dan selesai. | Sistem dapat menampilkan data pengajuan yang telah di lakukan. | Sesuai |
| Menu Pinjaman Saya | Sistem menampilkan detail data pinjaman yang telah dilakukan. | Sistem berhasil memperlihatkan informasi detail data pinjaman. | Sesuai |
| Menu Dashboard (Admin) | Sistem menampilkan laporan singkat pengaju dan menu jenis-jeni pengajuan | Sistem berhasil menampilkan laporan singkat dan menu jenis-jenis pengajuan. | Sesuai |
| Menu Jenis Pengajuan (Admin) | Sistem menampilkan halaman jenis-jenis pengajuan | Sistem berhasil memperlihatkan sebuah halaman jenis pengajuan dan admin bias menambah dan menghapus data tersebut | Sesuai |
| Menu Persyaratan (Admin) | Seistem menampilkan data persyaratan dari data pengajuan | Sistem berhasil menampilkan data-data persyaratan dan admin dapat mengolah data tersebut. | Sesuai |
| Menu Anggota (Admin) | Sistem menampilkan data Anggota yang telah masuk disistem. | Sistem berhasil menampilkan data-data Anggota yang telah memiliki Akun. | Sesuai |
| Menu Pengajuan (Admin) | Sistem menampilkan data para pengaju. | Sistem berhasil menampilkan data para pengajuan dan Admin dapat mengolah data tersebut. | Sesuai |
| Menu Pinjaman (Admin) | Sitem menampilkan data para peminjam di penggilingan Barokah. | Sitem berhasil memunjulkan data para peminjam dan Admin dapat mengolah data para peminjam. | Sesuai |

B. Pengujian UAT (User Acceptance Set)

Pengujian UAT dilakukan melalui permintaan kepada pengguna untuk mengisi kuisisioner yang memberikan penilaian terhadap sistem informasi desa kedung turi. Dan diisi oleh responden sebanyak 15 orang yang berasal dari perangkat desa kedungturi. Pada setiap pertanyaan mempunyai 5 respon meliputi Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Netral(N), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS). Hasil Pengujian UAT dapat dilihat pada tabel II

TABEL II
 TABEL PENGUJIAN UAT

| Pertanyaan | Responsi | | | | | Jumlah Responden | Presentasi |
|---|-----------------|---|---|----|-----|------------------|------------|
| | SS | S | N | TS | STS | | |
| Sistem ini memiliki tampilan yang menarik dan mudah di pahami. | 7 | 4 | 4 | | | 15 | 84% |
| Sistem ini memiliki tampilan menu sesuai dengan yang di harapkan | 5 | 3 | 7 | | | 15 | 77,3% |
| Semua menu di sistem ini berfungsi dengan baik. | 5 | 9 | 1 | | | 15 | 85,3% |
| Sistem ini mudah dimengerti dan mudah untuk dipahami. | 4 | 8 | 3 | | | 15 | 81,3% |
| Sistem ini memudahkan pihak penggilingan untuk mendata para peminjam | 6 | 5 | 4 | | | 15 | 82,6% |
| Sistem ini dapat mempercepat pengelolaan data pinjaman | 7 | 3 | 6 | | | 15 | 86,6% |
| Sistem ini dapat menjaga keamanan pengolahan data pinjaman dan pembayaran | 6 | 6 | 3 | | | 15 | 84% |
| Sistem ini dapat memudahkan pelayanan dipenggilingan Barokah | 4 | 7 | 4 | | | 15 | 80% |
| | Nilai rata-rata | | | | | | 82,63% |

Berdasarkan hasil dari pengujian UAT yang menghasilkan presentase sebesar 82,63% dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pinjaman modal tani barokah sudah berjalan baik dan juga sudah sesuai dengan fungsinya. Dari hasil tersebut juga disimpulkan bahwa penelitian ini sudah sesuai dengan penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi pinjaman modal tani Barokah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memudahkan kepada masyarakat khususny pemilik penggilingan padi Barokah dalam pencatatan pinjaman agar dapat terkontrol dengan baik dan menangani permasalahan-permasalahan pada pendataan para peminjamnya. Terkait sistem informasi pinjaman modal berbasis web untuk mempermudah dan menjaga keamanan dalam pendataan pinjaman modal bagi para petani desa Mulya Agung. Berdasarkan dari pengujian dengan metode *Blackbox testing* dapat diketahui bahwa semua menu yang ada dalam sistem dapat dijalankan dengan sesuai fungsi-fungsinya.

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source | 11% |
| 2 | conference.stmikindonesia.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | doku.pub Internet Source | <1% |
| 4 | www.researchgate.net Internet Source | <1% |
| 5 | jurnal.atmaluhur.ac.id Internet Source | <1% |
| 6 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1% |
| 7 | Pahrul Irfan, Kartarina Kartarina, Cristofer Satria. "SISTEM INFORMASI PEMASARAN PRODUK DESA BERBASIS WEB", ILKOM Jurnal Ilmiah, 2019 Publication | <1% |
| 8 | lppm-unissula.com Internet Source | <1% |

| | | |
|----|--|------|
| 9 | Karfindo Karfindo, Rifa Turaina. "Deteksi Dini Masalah dalam Proses Belajar Mengajar Secara Daring Menggunakan Sistem AT-OLP", Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia, 2021 Publication | <1 % |
| 10 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 11 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 12 | afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 13 | pustakadewa.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 14 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off